



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Permintaan Penjelasan kepada PT AirAsia Indonesia Tbk

Sehubungan dengan penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2023 PT AirAsia Indonesia Tbk (Perseroan) tanggal 13 Mei 2024 dapat kami sampaikan bahwa berdasarkan penelaahan kami terdapat hal-hal yang memerlukan penjelasan dari Perseroan khususnya terkait penekanan *going concern* pada opini auditor serta tentang catatan atas laporan keuangan nomor 35 tentang Kelangsungan Usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, agar Perseroan menjelaskan:

1. Perkembangan terkini mengenai beberapa usaha yang diimplementasikan oleh manajemen Perseroan untuk mendorong pemulihan dan dalam rangka mengantisipasi terjadinya dampak yang merugikan kinerja Perseroan. Perseroan agar mengisi informasi sesuai tabel berikut:

| Rencana | Tindakan yang telah dilakukan | Perkembangan Terkini | Realisasi Implementasi (dalam %) | Kendala (apabila ada) | Periode Target Pemenuhan Rencana | Informasi Lainnya yang perlu diketahui oleh Publik |
|--|--|---|----------------------------------|---|----------------------------------|--|
| Melanjutkan langkah-langkah efisiensi biaya untuk pemulihan bisnis dan mampu menjaga keberlangsungan bisnis | Melakukan <i>fuel tankering initiative</i> untuk efisiensi biaya bahan bakar. Mengurangi kegiatan seperti perjalanan dinas, <i>corporate annual party</i> , dan aktivitas-aktivitas <i>culture</i> lainnya. Mengurangi biaya sponsorship yang tidak memberikan pengaruh terhadap bisnis AirAsia. | Sudah dijalankan dan masih terus berlanjut. | 50% | n/a | 31 Desember 2024 | - |
| Terus bekerja sama dengan Grup AirAsia untuk menegosiasikan kembali biaya dan merestrukturisasi liabilitas yang belum dibayar dengan vendor terutama dengan lessor pesawat, dan vendor penting lainnya | Restrukturisasi liabilitas berkaitan dengan <i>lessor</i> pesawat sudah selesai 95%. Sisanya dalam proses penyelesaian bersamaan dengan perpanjangan periode sewa. | Sudah dijalankan dan masih terus berlanjut. | 95% | n/a | 30 September 2024 | - |
| Diskusi dan negosiasi yang berkelanjutan dengan seluruh vendor penting sedang berjalan dalam rangka menanggulangi pembayaran dengan jadwal yang beragam | Melakukan diskusi dan negosiasi dengan vendor-vendor utama untuk memastikan pemenuhan kewajiban pembayaran. | Memastikan hasil negosiasi dengan vendor-vendor kunci terpenuhi sesuai dengan kesepakatan. | 60% | n/a | 31 Desember 2024 | Vendor-vendor utama telah setuju dengan proposal pemenuhan pembayaran. |
| Optimalisasi kapasitas pesawat dengan pemilihan rute dan fokus pada rute yang menguntungkan dan rute dengan faktor muatan yang lebih baik, termasuk membuka kembali rute internasional dan domestik untuk meningkatkan destinasi pariwisata. Selain itu Grup berencana untuk membuka rute domestik dan internasional baru yang akan memberikan nilai tambah terhadap bisnis serta meningkatkan pangsa pasar Grup | Restrukturisasi jaringan penerbangan AirAsia dengan fokus penerbangan internasional. 4 rute domestik dan 1 rute internasional ditutup, dan rencana 12 rute baru. | 5 rute telah ditutup, dan 4 rute internasional akan dibuka di bulan Agustus 2024. | 60% | Perizinan di negara destinasi rute baru masih dalam proses. | Desember 2024 | Pembukaan rute baru mendapatkan respon positif dari pasar. |
| Meluncurkan ASEAN unlimited pass pada bulan Maret 2024 untuk meningkatkan pemasukan kas. Promosi ini berlaku untuk penerbangan internasional dengan periode penerbangan dari 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2025 | ASEAN Unlimited Pass sudah diluncurkan dan tersedia di aplikasi AirAsia MOVE. | ASEAN Pass sudah didukung oleh Asosiasi Pariwisata ASEAN sebagai official program pariwisata ASEAN. | 100% | - | 2024-2025 | - |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| <p>Fokus terhadap peluang bisnis lain seperti bisnis Kargo udara di domestik, ekspor, dan impor</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Fokus mengoptimalkan tonase kargo di rute-rute dengan jumlah frekuensi penerbangan yang tinggi; - AirAsia mengakomodir pengiriman kargo jenazah menjawab kebutuhan masyarakat dalam menghormati kedukaan; - Mengoptimalkan bandara Kuala Lumpur dan Don Mueang sebagai pintu konektivitas kargo ke negara negara Asia Tenggara dan Asia Pasifik dengan jaringan AirAsia Group; - Menjadikan 4 hub bandara Indonesia: Medan, Jakarta, Surabaya, dan Denpasar sebagai hub kargo yang potensial untuk tujuan ekspor; - Menjadikan bandara Medan sebagai pusat pemasok hasil laut dan tambak menuju ke China; - Menjadikan bandara Denpasar sebagai sentra operasi kargo dari China, India, dan Eropa menuju benua Australia. | <ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan potensi UMKM sebagai salah satu penggerak ekonomi Indonesia (bekerjasama dengan <i>marketplace</i>) untuk mendistribusikan 4000 ton kargo domestik pada tahun 2024; - Menjajaki kerjasama baru untuk melengkapi layanan kargo dengan menggandeng pihak ketiga sebagai <i>feeder</i> dari <i>remote area (trucking)</i>, dan gudang <i>fulfillment</i> untuk menjangkau pasar B2B dan B2C; - Membangun kerjasama kargo dengan maskapai lain sebagai upaya peningkatan konektivitas baik di rute domestik dan mancanegara untuk menjawab kebutuhan pelanggan; - Bekerjasama dengan lebih dari 50 perusahaan logistik untuk mendukung bisnis kargo udara AirAsia; - Mengedukasi pelanggan kargo bahwa konektivitas AirAsia (dan AirAsia group) menjangkau hampir semua kota besar di Benua Asia dan Australia. | <p>50%</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Merosotnya biaya logistik karena persaingan harga yang menyebabkan kurangnya kesehatan kompetisi moda transportasi logistik udara; - AirAsia sedang melakukan konsolidasi dengan Teleport, <i>Ground Handling</i> dan pemerintah setempat dalam membuat efisiensi waktu transit kargo ekspor (yang melalui Kuala Lumpur dan Bangkok) untuk menstimulasi tambahan potensi kargo perikanan dan pertanian dari Indonesia; - Belum bisa mengakomodir industri kargo dari pabrik (<i>automotive parts, engine, textile roll, electronic parts, dll</i>) dengan volume yang besar dengan pesawat <i>narrow body</i>. | <p>12 bulan hingga Desember 2024</p> | <ul style="list-style-type: none"> - AirAsia menggandeng beberapa stakeholder terkait seperti Bandara, Terminal Kargo, Bea Cukai, Balai Karantina dan Pemerintah Daerah sebagai bentuk sinergi dalam upaya peningkatan ekonomi daerah. - Mengedukasi Kelompok Tani, pengusaha UMKM, dan pengusaha perikanan untuk melihat peluang ekspor dengan menggunakan rute penerbangan AirAsia. - Berkontribusi aktif mendukung ekonomi nasional melalui kegiatan ekspor kargo ke lebih dari 10 negara di benua Asia dan Australia. - Menjadi moda transportasi 20 komoditas perikanan dan pertanian, untuk menstimulus ekonomi daerah melalui pengiriman 4000 ton kargo ekspor dari 8 kota di seluruh Indonesia pada tahun 2024 |
| <p>Optimalisasi pendapatan ancillary</p> | <p>AirAsia juga fokus untuk memaksimalkan pendapatan dari bisnis Ancillary dengan mengembangkan inisiatif - inisiatif terbaru.</p> | <p>Proses masih terus berlanjut. Inisiatif saat ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan aturan batasan bagasi kabin; - Pemesanan produk <i>ancillary</i> di <i>check-in</i> konter; - Integrasi penjualan <i>ancillary</i> dengan rekan <i>travel agent online</i> (Traveloka & Tiket.com) yang merupakan channel penjualan terbesar AirAsia; - Penetapan harga dinamis untuk produk <i>ancillary</i> utama guna mendorong kesegeraan pemesanan. | <p>50%</p> <p>100%</p> <p>50%</p> <p>70%</p> | <p>n/a</p> <p>n/a</p> <p>n/a</p> <p>n/a</p> | <p>Desember 2024</p> <p>Juli 2024</p> <p>November 2024</p> <p>Agustus 2024</p> | <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> |
| <p>Secara proaktif mencari peluang pendanaan eksternal untuk meningkatkan permodalan Grup guna meningkatkan kemampuan finansial dan kelincihan operasional</p> | <p>AirAsia sedang melakukan peninjauan dengan beberapa bank.</p> | <p>Konsultasi dengan beberapa bank sedang berlangsung.</p> | <p>60%</p> | <p>-</p> | <p>Desember 2024</p> | <p>-</p> |

Bursa meminta agar Perseroan menyampaikan tanggapan atas Permintaan Penjelasan ini melalui form E023 SPE IDX-net (*published form*).